

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Strategi Akulturasi pada Suku Batak Toba dewasa awal di Gereja “X” Purwakarta”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Strategi akulturasi yang sebagian besar digunakan pada setiap aspek adalah strategi separasi.
- 2) Strategi akulturasi yang dominan digunakan oleh Suku Batak Toba dewasa awal pada aspek Kompetensi Bahasa, Identitas Budaya, dan Aktivitas atau Perilaku Budaya adalah strategi separasi. Faktor-faktor yang menggambarkan penerapan strategi separasi adalah dukungan sosial, jarak kultural, lama kontak, identitas dan nilai-nilai tradisional, pengalaman, dan kualitas interaksi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian terhadap strategi akulturasi pada Suku Batak Toba yang lahir dan menetap di kota asal.
- Bagi peneliti lain yang berminat meneliti mengenai strategi akulturasi disarankan untuk memperhitungkan faktor penerapan strategi akulturasi,

yaitu faktor lama kontak, kualitas interaksi, jarak kultural, dukungan sosial, persepsi, identitas budaya dan nilai-nilai tradisional, serta latihan dan pengalaman pada setiap aspeknya.

5.2.2 Saran Praktis

- Diharapkan mereka dapat tetap melestarikan budaya mereka dan membuka diri untuk mengenal budaya setempat, seperti mengikuti IMBP (Ikatan Masyarakat Batak Purwakarta). IMBP dibentuk pada tahun 1996 dan kegiatannya seminggu satu kali. Tujuan dari IMBP adalah dalam rangka pembinaan kepada masyarakat Batak agar masyarakat Batak tetap melestarikan budayanya dimanapun mereka berada.

